

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit memiliki nama latin *Elaeis guineensis jack*. Tanaman kelapa sawit bukanlah tanaman yang aslinya berasal dari Indonesia, tetapi kenyataannya kelapa sawit mampu tumbuh dan berkembang dengan baik. Adapun hasil olahan dari kelapa sawit adalah minyak sawit dan ternyata minyak sawit ini sudah berkembang pesat bukan hanya di Indonesia tetapi juga ke luar negeri, karena semakin meningkatnya permintaan dunia dan diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah populasi dunia, sehingga bahan baku minyak sawit meningkat dikarenakan meningkatnya konsumsi produk-produk bahan baku minyak sawit.

Dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2004 dikatakan bahwa, perusahaan perkebunan merupakan pelaku usaha dalam perkebunan negara Indonesia atau suatu badan hukum yang didirikan sesuai hukum di Indonesia dalam mengelola usaha perkebunan dengan skala tertentu. Maka diperlukan Sumber Daya Manusia dalam mengelola perusahaan tersebut. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berharga dan komponen paling penting di dalam perusahaan, maka dalam hal ini perusahaan akan bertanggung jawab untuk membina tenaga kerja dan memelihara kehidupan kerja agar mereka bersedia dalam memberikan kontribusinya secara optimal dalam mencapai tujuan dari perusahaan.

Semakin berkembangnya dunia bisnis pada saat ini, setiap perusahaan akan berusaha agar lebih unggul pada persaingan yang ada. Supaya memperoleh pasar untuk penjualan hasil dan untuk meningkatkan omset penjualan agar memperoleh keuntungan. Dengan produktivitas kerja dapat dilakukan agar bisa lebih unggul dari pesaing yang ada, karena produktivitas kerja dapat menjadi pusat perhatian dari perusahaan. Dengan produktivitas yang baik dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Yohandoyono, 2016). Produktivitas karyawan begitu penting karena digunakan sebagai alat ukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Jika produktivitasnya tinggi bisa dinyatakan berhasil, tetapi jika produktivitasnya lebih rendah dari

standar maka tidak/kurang sukses. Produktivitas yang tinggi dapat mencerminkan keadaan dari karyawan yang dapat bekerja dengan baik dan memiliki konsentrasi serta motivasi yang tinggi dalam bekerja (Sulistiana, 2019).

Perusahaan atau organisasi dikatakan berhasil jika memenuhi dua faktor yaitu Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana pendukung yang digunakan. Karena secanggih apapun fasilitas yang disediakan oleh perusahaan tanpa adanya bantuan dari sumber daya manusia yang memadai baik dilihat dari kuantitas (jumlah) dan kualitas (kemampuan) maka perusahaan maupun organisasi tersebut tidak akan berhasil dalam mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan maupun organisasi tersebut.

Menurut Taliziduhu (2012), bahwa produktivitas dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu kualitas dan kemampuan karyawan, fasilitas dan sarana prasarana. Dalam hal produktivitas, tidak hanya dilihat dari kuantitas, melainkan kualitas, dalam hal ini kualitas dapat dilihat dari kualitas kerja karyawan dalam melakukan pekerjaan. Kualitas kerja dapat mempengaruhi produktivitas. Jika kualitas kerja baik maka produktivitas dapat meningkat, begitu juga sebaliknya.

PT Socfin Indonesia (SOCFINDO) Bangun Bandar merupakan perusahaan perkebunan yang bergerak dalam bidang kelapa sawit. Didalam perusahaan ini terdapat banyak karyawan yang bekerja dilapangan baik pada tanaman baru, Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan Tanaman Menghasilkan (TM). Kegiatan dilapangan terdapat 2 jenis bidang pekerjaan yaitu pemeliharaan tanaman dan panen. Dalam setiap pekerjaan terdapat mandor yang fungsinya untuk mengawasi tenaga kerja ketika bekerja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di PT. SOCFINDO Bangun Bandar mengenai produktivitas dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1. Produksi TBS PT. SOCFINDO Bangun Bandar 2016-2020

Tahun	Luas lahan (ha)	Produksi (kg)	Produktivitas (Ton/ha)
2016	2.918,77	70.171.500	24,041
2017	3.015,31	75.832.430	25,149
2018	3.079,35	77.511.180	25,171
2019	3.107,84	81.825.880	26,639
2020	3.303,62	83.974.930	25,419

Sumber : Data Sekunder (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa produktivitas dari tahun 2016 hingga tahun 2019 terus meningkat, tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan produktivitas. Dengan adanya masalah seperti berikut, diharapkan perusahaan dapat membuat program/kegiatan yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja di PT. SOCFINDO Bangun Bandar, supaya produktivitas karyawan meningkat dan produktivitas perusahaan juga meningkat. Karena semakin tinggi produktivitas karyawan dalam perusahaan, maka laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat.

Terkait dengan pencapaian produktivitas yang tinggi, maka diperlukan kualitas kerja yang baik, sehingga dalam melakukan pekerjaan diperlukan pengawas untuk memantau pekerjaan dan perusahaan telah ditetapkan basis yang akan dicapai oleh setiap tenaga kerja. Dalam mencapai produktivitas tersebut maka perusahaan harus memperhatikan skill/keterampilan, kesehatan fisik karyawan, kompensasi dan fasilitas bagi karyawan agar dapat mencapai target perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Terjadinya penurunan produktivitas tidak sepenuhnya kesalahan dari perusahaan, tetapi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu nya adalah karyawan. Penurunan produktivitas tersebut dapat diatasi oleh peran dari perusahaan. Peningkatan dan penurunan produksi serta produktivitas tenaga kerja yang terhubung didalamnya mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan produktivitas dan produksi suatu perusahaan.

Maka perlu evaluasi dari perusahaan mengapa hal tersebut dapat terjadi nya penurunan tersebut. Berdasarkan survey yang dilakukan di lapangan

ternyata permasalahan ada pada kualitas kerja karyawan. Dalam melakukan pekerjaan karyawan, banyak karyawan yang bekerja tidak optimal. Dalam hal ini, karyawan harus mengejar basis tanpa memperhatikan kinerjanya. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pengawasan dari setiap mandor setiap pekerjaan dan kurangnya kesadaran karyawan mengenai pentingnya produktivitas. Kondisi seperti ini dapat memicu terjadinya penurunan produktivitas dan akan berdampak terhadap kerugian perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah :

Bagaimana peran perusahaan dalam meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja di PT. Socfindo Bangun Bandar, Sumatera Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui peran perusahaan dalam meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja di PT. Socfindo Bangun Bandar, Sumatera Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan, pengetahuan dan tentang peran perusahaan dalam meningkatkan produktivitas karyawan dalam bekerja di PT. Socfindo kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara dan untuk menyelesaikan tugas akhir persyaratan gelar S1 di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.
2. Bagi pihak perusahaan yaitu sebagai bahan informasi dan bahan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan produktivitas karyawan.
3. Bagi pihak lain dapat digunakan sebagai informasi tentang pentingnya peran perusahaan dalam meningkatkan produktivitas karyawan dan sebagai salah satu sumber informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.